

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

RIZA NOPRIANTI

NIM: 11840123895

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul: "PERAN KELOMPOK SADAR WISATA CANDRAMAWA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DI DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU" yang ditulis oleh :

: Riza Noprianti
: 11840123895
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



Dr. Genda, M.Ag
NIP. 9630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II



Asvari Abdullah, M.I.Kom
NIK.130 417 023

Penguji III



Dr. Tji Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 9700301 199903 2 002

Penguji IV



Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: RIZA NOPRIANTI

: 11840123895

: Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Memamfaatkan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk diunajaskan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk hadir dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP: 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

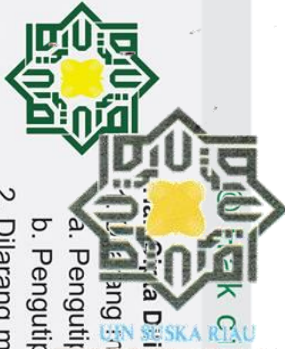
Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 1999032 002

© Hak cipta teknik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riza Noprianti
 NIM : 11840123895
 Judul : Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Memamfaatkan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu

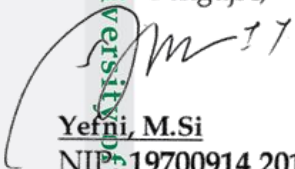
Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Rabu
 Tanggal : 09 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

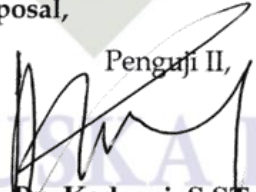
Pekanbaru, 09 Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yefji, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji II,


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIP. 130 311 014

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 12 April 2023

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Riza Noprianti, NIM: 11840123895** dengan judul "**Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Memamfaatkan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu.**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP: 197008131997031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

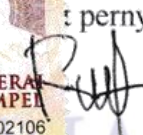
: Riza Noprianti
: 11840123895
: Gunung Malelo, 26 November 1999
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 April 2023

: pernyataan

26CD1AJX580102106

Riza Noprianti
NIM. 11840123895

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Diindungi Undang-Undang
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Riza Noprianti

Nim : 11840123895

Judul : Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa Kelompok Sadar Wisata merupakan sekumpulan orang yang peduli terhadap wisata dilingkungannya. Kelompok ini hadir karena keprihatian melihat lingkungan yang memiliki potensi ekonomi yang luar biasa namun tidak berkembang. Kelompok Sadar Wisata terbentuk karena dorongan Pemerintah untuk merintis tempat objek wisata sebagai sumber peningkatan perekonomian.. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan rumusan masalah bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam pengembangan potensi lokal di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam pengembangan potensi lokal di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengambil 6 orang narasumber sebagai informan dari Kelompok Sadar Wisata dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Desa Gunung Malelo telah berperan sebagai subyek atau pelaku pembangunan. Hal ini dibuktikan bahwa kelompok sadar wisata sebagai mitra pemerintah dan bekerja sama dengan instansi terkait untuk melaksanakan program pariwisata. Sebagai penerima mamfaat masyarakat sudah merasakan peningkatan ekonomi dari partisipasi dalam mengembangkan UMKM. Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan kondusif kelompok sadar wisata mensosialisasikan informasi terkait untuk menggerakkan masyarakat menjadi tuan rumah yang baik melalui perantara dan bekerjasama dengan tokoh pemuda dan pemerintah desa, mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat Kelompok Sadar Wisata sudah berperan sebagaimana dilihat dari Tujuh Sapta Pesona dalam masyarakat.

Kata Kunci : Peran, Kelompok Sadar Wisata, Potensi Lokal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riza Noprianti
Name : 11840123895
Title : The Role of Candramawa Tourism Awareness Group in Developing Local Potential in Gunung Malelo Village, Koto Kampar Hulu District

This research is motivated by a phenomenon which shows that the Tourism Awareness Group is a group of people who care about tourism in their environment. This group exists because it is concerned about an environment that has extraordinary economic potential but is not developing. The Tourism Awareness Group was formed because of the Government's encouragement to pioneer tourist attractions as a source of economic improvement. Therefore, the author wants to investigate further with the formulation of the problem what is the role of the Candramawa Tourism Awareness Group in developing local potential in Gunung Malelo Village, Koto Kampar Hulu District?. The purpose of this study was to find out the role of the Candramawa Tourism Awareness Group in developing local potential in Gunung Malelo Village, Koto Kampar Hulu District. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques used by interviews, observation, and documentation. Researchers took 6 informants as informants from the Tourism Awareness Group and the community. The results of the study show that the Candramawa Tourism Awareness Group in Gunung Malelo Village has played a role as a subject or agent of development. This is evidenced that tourism awareness groups act as government partners and work together with relevant agencies to implement tourism programs. As beneficiaries, the community has experienced an increase in the economy from participation in developing MSMEs. As a driving force in creating a conducive environment for tourism awareness groups to socialize related information to mobilize the community to become good hosts through intermediaries and in collaboration with youth leaders and village government, realizing Sapta Pesona in society The Tourism Awareness Group has played a role as seen from the Seven Sapta Pesona in society.

Keywords: Role, Tourism Awareness Group, Local Potential



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu”**.

Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan penulis kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan, sebagai motivasi utama penulis dalam melakukan segala sesuatu, dan sebagai pertolongan yang luar biasa bagi penulis.
2. Kepada Ayahanda Nassuherman (Alm) dan Ibunda Pidalmi tercinta yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moral dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan, serta saudara kandungku Hervita Fransiska dan Figo Sanjaya yang selalu memberikan support dan dukungannya kepada Penulis. Dan terkhusus Bapak Hariyon Maswen S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang tiada henti untuk penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan dan nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk dimenangkan pribadi yang lebih baik lagi.
6. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasehat kepada penulis.
7. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
8. Bapak Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukngan, pengarahan, nassehat dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Aparat Pemerintah Desa Gunung Malelo yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Kepada Bapak Muhammad Yunus selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di Desa Gunung Malelo.
13. Kepada seluruh anggota dan masyarakat terkait dalam penulisan skripsi yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman, PMI lokal A sampai PMI D dan sahabat penulis yang selalu ada dan memberikan semangat, motivasi, doa dan bantuannya kepada penulis yaitu: Ulfaturrahmah S.Pd, Vika Afrianti S.Psi, Putri Anella Ravina S.Km, Rizky Ariska Ningsih S.Farm.
15. Terimakasih untuk orang spesial Ahmad Syahlan yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam mendapatkan kesulitan dan memahami suka duka dalam penulisan skripsi.
16. Dan terima kasih untuk diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dan mengalahkan keegoisan diri demi tujuan yang ingin di capai. Saya bangga kepada diri saya sendiri.
 Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan upaya, tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Wassalamu 'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

RIZA NOPRIANTI
11840123895

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Konsep Operasional.....	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.5 Informaasi Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Validasi Data.....	35
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Singkat Desa Gunung Malelo.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Profil Kelompok Sadar Wisata Candramawa Desa Gunung Malelo.....	43
------------------------------------------------------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN

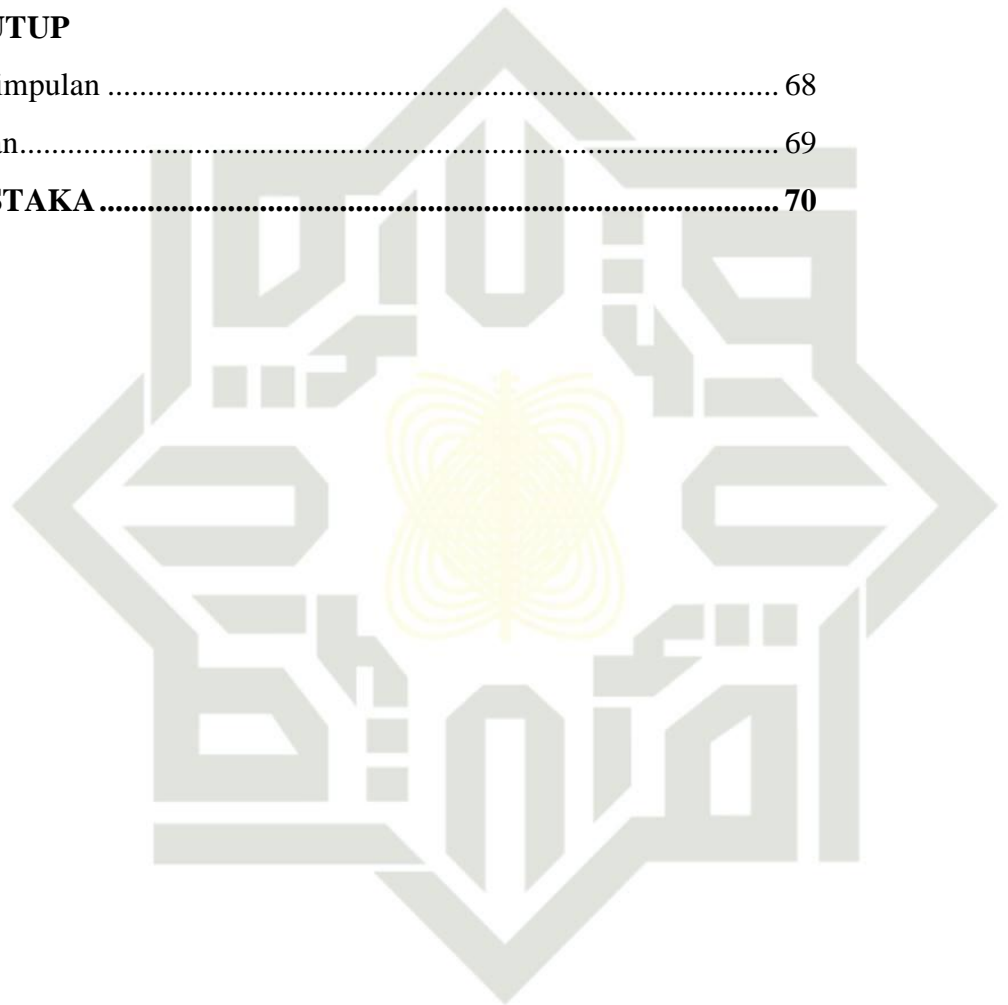
5.1 Hasil Penlitian	49
5.2 Pembahasan.....	58

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam serta memiliki ciri khas yang tertentu serta cara yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Walaupun demikian potensi yang dimiliki tidak ada artinya jika tidak dikembangkan dengan baik dan tepat.

Kabupaten Kampar merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kampar adalah salah satu Kabupaten di Riau yang memiliki objek wisata dengan potensi wisata yang besar. Secara geografis Kabupaten Kampar dialiri sungai-sungai besar sehingga Kabupaten Kampar banyak memiliki objek wisata alam yang tidak kalah indahnya dari Kabupaten lain. Dengan demikian, Kabupaten Kampar itu sendiri memiliki banyak obyek wisata yang perlu dikembangkan karena memiliki banyak sekali potensi alam yang bisa digunakan untuk membangun perekonomian karena potensi alamnya yang luas guna untuk dijadikan sebuah peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Obyek wisata yang ada di Kabupaten Kampar yang berpotensi mendatangkan Pendapatan Asli Daerah salah satunya Desa Gunung Melelo berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Di Desa Gunung Malelo, khususnya Kecamatan Koto Kampar Hulu. Salah satu potensi sumber daya lokal yang dimiliki yaitu Objek wisata River Tubing dan Air Terjun yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Wisata River Tubing adalah salah satu wisata alam dengan air yang bersih dan jernih. Wisata tersebut merupakan salah satu wisata unggulan yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu. Wisata River tubing tersebut menawarkan keseruan bagi para wisatawan untuk menyusuri sungai pialan. Dalam River Tubing ini wisatawan tidak menggunakan perahu karet namun hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menggunakan sebuah ban karet, helm dan pelampung saja. Alat transportasi tersebut disewakan kepada wisatawan dengan harga per paket. Dengan adanya alat transportasi itu dapat menambah penghasil bagi pekerja, sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang berada di Desa Gunung Malelo. Bukan hanya itu saja warung kuliner yang berada disekitar objek wisata termasuk juga kedalam potensi yang bisa dimamfaatkan. Dengan adanya warung kuliner ini bertujuan untuk menambah penghasilan masyarakat setempat, yakni menyediakan lapak untuk berdagang serta untuk melengkapi fasilitas sektor pariwisata.

Pengembangan objek wisata di Desa Gunung Malelo tidak terlepas dari peran masyarakat dan pemerintahan desa yang sadar akan peluang sektor pariwisata demi memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Dalam mengembangkan pariwisata disuatu daerah biasanya dikelola oleh pihak-pihak terkait. Ada pariwisata yang dikelola oleh pemerintah ada pula pariwisata yang dikelola oleh lembaga Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwsi).

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembang kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah.¹ Kegiatan sadar wisata ini muncul dengan harapan pembangunan nasional dapat optimal dengan peran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal. Dalam Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata dijelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata adalah salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya.²

Dalam melaksanakan perannya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Candramawa bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Peran

¹Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP/2008 Tentang Sadar Wisata

² Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Candramawa sebagai subyek pembangunan, yaitu Pokdarwis Candramawa menjadi *partner* pemerintah dalam melaksanakan pengembangan di wisata alam River Tubing dan Air Terjun. Peran kedua dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Candramawa yaitu sebagai penerima mamfaat terlihat dari peningkatan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Peran ketiga Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Candramawa yaitu sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif di masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang ramah. Peran keempat yaitu mewujudkan Sapta Pesona. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Candramawa mengajak masyarakat kerja bakti satu minggu sekali, hal ini merupakan salah satu kegiatan untuk mewujudkan unsure Sapta Pesona.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam pengembangan wisata River Tubing dan Air Terjun tentu belum optimal namun memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Sampai saat ini Kelompok Sadar Wisata Candramawa terus berupaya untuk mengembangkan daerah wisatanya. Pengelolaan yang baik dan berkelanjutan dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi baik bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah. Sehingga dengan pengembangan tersebut diharapkan akan banyak masyarakat yang ikut merasakan dampaknya.

Dari penjelasan masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk mengkaji mengenai peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam pengembangan potensi lokal. Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu”**.

1.2 Penegasan Istilah

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis dari suatu kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu peranan.³ Peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.⁴

Jadi, berdasarkan pengertian diatas Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kelompok Sadar Wisata sebagai Lembaga kemasyarakatan yang menjalankan tugas dan perannya sesuai kedudukannya dalam proses pengembangan potensi lokal di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu, kelompok) memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiaannya.⁵

Jadi, pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini lebih ditekankan pada proses keterlibatan partisipasi masyarakat untuk dapat berkembang melalui keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki atau diberikan oleh lembaga yang berwenang.

3. Kelompok Sadar Wisata Candramawa

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya) yang melibatkan dari pihak pemerintah, pihak swasta maupun kelompok masyarakat.⁶

Jadi, berdasarkan pengertian diatas Kelompok Sadar Wisata dalam penelitian ini memiliki peran sebagai penggerak dalam menciptakan tumbuh berkembangnya pariwisata di suatu daerah.

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 212

⁴ Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Sinar Terang, tt), hlm. 541.

⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 57.

⁶ Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pengembangan Potensi Lokal

Potensi lokal merupakan suatu kekayaan yang tidak ternilai harganya bagi sebuah daerah dimanapun itu yang bisa dikembangkan dan terus menerus berkembang menjadi sumber pencaharian masyarakat sekitar bahkan dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian.

Jadi, Pengembangan Potensi Lokal yang diteliti oleh penulis adalah potensi alam yang ada di Desa Gunung Malelo tersebut dan penulis membatasi penelitian ini yaitu River Tubing dan Air Terjun yang masih berkembang di Desa Gunung Malelo.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Koto Kampar Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi yang membacanya, berikut kegunaanya:

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Untuk dijadikan sebagai media untuk peneliti agar menggunakan atau mempraktikkan segala teori yang pernah didapatkan selama kegiatan perkuliahan berlangsung, selain itu penelitian ini juga untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi instansi untuk senantiasa meningkatkan upaya peran Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan potensi lokal Di Desa Gunung Malelo agar lebih baik

dan sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa dan Kelompok Sadar Wisata dalam membangun dan mengembangkan potensi lokal.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kampar.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dan hasil penelitian seputar objek yakni peran dari kelompok sadar wisata dalam memanfaatkan potensi lokal.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meilliana Dyah Rahmawati, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang terbit tahun 2019. Mengungkapkan tentang “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung)”. Dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimana peran pokdarwis dalam pengembangan wisata pantai Sine serta faktor pendukung dan penghambat Pokdarwis dalam pengembangan Pantai Sine. Persamaannya dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai peran Kelompok Sadar Wisata. Sedangkan Perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih fokus kepada peran Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan wisata pantai Sine serta faktor pendukung dan penghambat Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan pantai Sine, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Memamfaatkan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo” yang berfokus pada bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan potensi lokal yang ada di daerahnya dalam membangun keswadayaan masyarakat melalui usaha pariwisata.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rimas Martiarini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017. Dalam skripsinya membahas mengenai sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang sangat penting dan mampu memberikan

⁷ Meiliana Dyah Rahmawati “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jurusan Ekonomi Syariah, Agustus 2019), hlm. 17-37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumbangan yang cukup besar dalam perekonomian nasional seperti penyerapan lapangan kerja, serta mencari strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat agar dapat menarik wisatawan berkunjung dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Ketenger Baturuden. Adapun perbedaan dengan penelitian yaitu dari fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang ditulis penulis membahas tentang peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam pengembangan potensi lokal terkait River Tubing, sedangkan Rimas membahas strategi pengembangan desa wisata dalam pemberdayaan masyarakat.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Suryawan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang terbit tahun 2016, Mengungkapkan tentang “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata.” Dalam skripsi ini dibahas peran Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum dalam pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Tlahap dan dampak dari peran Pokdarwis Seendang Arum dalam pengembangan potensi dan mewujudkan Desa Wisata Tlahap sebagai daerah tujuan wisata. Persamaannya dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai peran Kelompok Sadar Wisata. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agung Suryawan yang berfokus pada peran, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari peran Kelompok Sadar Wisata sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan potensi lokal yang ada Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu.⁹

⁸ Rimas Martiarini, Skripsi: *Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden*, (Purwokerto:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017).

⁹ Agung Suryawan “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata”, (Skripsi, Universitas Negeri Yoyakarta, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Juli 2016), hlm. 51-72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

4. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Sosiologi, Yolla Monica Ayu Angraeny, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, yang terbit tahun 2019, Mengungkapkan tentang “*Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Senokeling Dalam Pengembangan Wisata Basecamp Gunung Tanggamus (Di Pekon Sidokaton, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.*” Dalam skripsi ini dibahas tentang peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sonokeling dalam mengembangkan wisata *Basecamp* Gunung Tanggamus ditinjau dari fungsi manajemen POAC dan Faktor pendukung dan faktor penghambat yang berasal dari internal dan eksternal Kelompok Sadar Wisata Sonokeling dalam mengembangkan wisata *Basecamp* Gunung Tanggamus. Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai peran Pokdarwis. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yolla Monica Ayu Angraeny tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengambilan objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ayu tersebut meneliti peran kelompok sadar wisata senokeling dalam pengembangan wisata *basecamp* Gunung Tanggamus yang berfokus pada peran pokdarwis ditinjau dari fungsi manajemen POAC sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peran Kelompok Sadar Wisata Candrawama Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo.¹⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim membahas pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah aspek penting dalam pengembangan desa wisata. Hal ini dikarenakan pengembangan desa wisata banyak memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat. Adapun persamaan dengan peneliti yaitu, masyarakat memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan desa wisata. Sedangkan perbedaannya adalah berbeda lokasi dan berbeda program. Lokasi penelitian yang akan peneliti tulis yaitu di Desa Gunung Malelo

¹⁰ Yolla Monica Ayu Anggeraeny, “Peran Kelompok Sadar Wisata Sonokeling Dalam Pengembangan Wisata *Basecamp* Gunung Tanggamus (Di Pekon Sidokaton, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)”. (*Skripsi*, Universitas Lampung, Jurusan Sosiologi, Januari 2019), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Koto Kampar Hulu. Dalam penelitian, peneliti lebih terfokus terhadap peran Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan potensi lokal.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Panji Try Yatmaja (Yatmaja,2019). Dalam skripsinya, Panji membahas pariwisata berkelanjutan mengedepankan pemberdayaan yang menjadikan masyarakat sebagai aktor utama dalam usaha kepariwisataan serta menikmati mamfaat pariwisata. Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu objeknya. Masyarakat menjadi pelopor untuk mengelola serta menjaga lingkungan untuk merasakan mamfaatnya. Adapun perbedaannyadengan penelitian peneliti yaitu dari fokus tujuan penelitian. Saudara Panji memfokuskan pada Efektivitas Kelomok Sadar Wisata sedangkan peneliti pada peran Kelompok Sadar Wisata.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Jamilayun Hani'ah, mengungkapkan bahwa “Peran Pokdarwis Pancoh Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoh”. Persamaan pada jenis metodologi penelitian sama-sama menggunakan metodologi kualitatif. Sedangkan perbedaannya hanya pada lokasi penelitian.¹¹
8. Penelitian yang dilakukan Surya Arif Wijaya, Mengungkapkan bahwa “Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Kampung Ekowisata”. Persamaan pada penelitian ini adalah pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah pada fokus yaitu penelitian ini berfokus pada proses belajar Pokdariws dalam pengembangan ekowisata. Sedangkan peneliti berfokus pada peran Pokdarwis dalam pengembangan potensi lokal.
9. Penelitian yang dilakukan Theofilus Retmana Puta berjudul “Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Hasil dari penelitian ini adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pokdarwis memiliki peran yang nyata dalam unsure perencanaan, implementasi rencana, dan pengelolaan atraksi wisata dengan melibatkan pihak ketiga termasuk di dalamnya masyarakat setempat. Selain itu, kerja sama yang baik antara Pokdarwis dengan Stakeholder memperkuat eksistensi Desa Wisata Tembi dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas program atraksi wisata yang ada disana. Persamaan penelitian ini sama-sama berfokus pada peran Pokdarwis sedangkan perbedaannya terdapat dari lokasi penelitian yang diambil.¹²

10. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Winasih dan Dody Setiawan berjudul “Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan Dalam Peningkatan Sumber Daya Alam (SDA).” Hasil penelitian ini adalah program pengembangan desa wisata melalui kelembagaan sudah efektif. Pokdarwis melakukan pengembangannya dalam bidang kegiatan pariwisata berupa pendampingan, pembinaan kepada warga masyarakat terkait industri kepariwisataan, membuat paket wisata dan juga promosi untuk mengenalkan obyek wisata yang ada di Desa Punten melalui media masa. Selain itu dibentuk Gabungan Kelompok Tani sebagai pengembangan dibidang pertanian yang selama ini dijadikan obyek dan daya tarik wisata. Tujuan dibentuknya gapokan ini agar dapat memberikan pelayanan dan mamfaat ekonomi dan sosial secara berkelanjutan bagi anggotanya. Dalam pengembangan Desa Wisata Punten juga dibantu oleh perusahaan atau yayasan yang bekerja sama dengan pemerintah kota dengan membangun *Jatim Park Foundation*.¹³

¹² Theofilus Retman Putra, “Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul”. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*, Vol. 9, Nomor 3, Tahun 2013

¹³ Agus Winasih dan Dody Setiawan, “Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan Dalam Peningkatan Sumber Daya Alam (SDA)”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.5, Nomor 2, Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Lokasi Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b. Masalah berbeda dengan kajian peneliti terdahulu.
- c. Konsep operasional dan Kerangka pikir penulis berbeda dengan kajian penelitian terdahulu.

2.2 Landasan Teori

Dalam suatu penelitian tidak pernah lepas dengan namanya teori agar suatu penelitian dapat dikatakan ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi, penyelidikan eksperimen yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika metodologi, argumentasi, asas, dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan, pendapat, cara, dan aturan untuk melakukan sesuatu.¹⁴

Teori merupakan serangkain konsep, definisi yang saling berkaitan dengan tujuan memberikan gambaran yang sistematis suatu fenomena yang menjadi teori acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah suatu tindakan atau aktivitas yang diharapkan oleh masyarakat atau pihak lain untuk dilakukan oleh seseorang sesuai dengan status yang mereka miliki sehingga peran atau peranan dapat dirasakan pengaruhnya dalam lingkup kehidupan.¹⁵

Menurut Soerjono Soekanto mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis dari suatu kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), Hal. 177

¹⁵ Abdulsyani, *Sosiologi: Sistemika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia menjalankan suatu peranan.¹⁶ Hal ini berarti bahwa antara hak dan kewajiban memiliki sebuah keterkaitan. Apabila seseorang sudah menjalankan hak dan kewajibannya maka seseorang tersebut telah menjalankan perannya.

Menurut Merton menyebutkan bahwa peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seorang yang memiliki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang memiliki seorang yang menduduki status sosial tertentu.¹⁷

Dari paparan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang menduduki status sosial tertentu serta dibebankan padanya sekumpulan harapan yang berasal dari individu atau kelompok orang-orang yang dipimpinya. Hal tersebut berarti peran seseorang menentukan apa yang diperbuatnya untuk masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Menurut Maurice Duverger, peran adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang diharapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status, singkatnya peranan adalah sebuah aspek dari status.¹⁸

Menurut Veithzal Rivai menyebutkan bahwa peranan adalah sebuah perilaku yang diatur dan diharapkan oleh seorang dalam posisi tertentu. Adapun pendapat lain mengatakan peran adalah sebuah kumpulan perilaku yang dihubungkan dengan jabatan atau kedudukan.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 212

¹⁷ *Ibid*, hlm.67.

¹⁸ Maurice Duverger, *Sosiologi Politik*, terj. Daniel Dhakidae, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.102.

¹⁹ Rivai, Veithzal, 2004. *Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan* (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada). Hlm 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pergaulan hidupnya.

b. Ruang Lingkup Peran

Peran yang melekat pada diri seseorang, harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam masyarakat. Sedangkan peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa peran mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat.²⁰

d. Pembagian Peran

Menurut Soekanto peran dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

²⁰*Ibid*, hlm.269



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Pasif

Peran Pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dalam kehidupan bermasyarakat, ketiga pembagian peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik itu yang diperankan peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang diharapkan adalah peran aktif dan peran partisipatif agar dalam kehidupan sosial setiap individu bertanggung jawab dan mempunyai kesadaran sebagai anggota dari masyarakat itu sendiri.

e. Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Menurut Soekanto peran didefinisikan sebagai aspek dinamis dari suatu posisi atau kedudukan (status). Jika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peran dipengaruhi oleh kondisi sosial baik internal maupun eksternal dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dalam situasi sosial tertentu.

Bentuk peran menurut Theresia (2015:82) dalam (Widiya & Sulistyani, 2018) terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Peran di dalam tahap perencanaan
2. Peran di didalam tahap pelaksanaan
3. Peran di dalam pemamfaatan

Peran dan kontribusi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) perlu untuk didukung dan dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam turut menopang perkembangan dan pertumbuhan destinasi pariwisata, terutama dalam meningkatkan peran masyarakat dalam membangun kepariwisataan di daerahnya masing-masing. (Rohim, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok swadaya masyarakat adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara suka rela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.²¹

Kriteria kelompok swadaya yang ideal:

1. Mempunyai visi, misi dan tujuan yang diinginkan
2. Adanya struktur organisasi minimal ketua, sekretaris, bendahara
3. Mempunyai aturan kelompok
4. Mempunyai rencana kegiatan

Masyarakat dapat mengambil mamfaat dari kegiatan berkelompok. Oleh karena itu, keberadaan kelompok swadaya masyarakat diharapkan bisa memenuhi kebutuhan materil maupun psikologis warga masyarakat. Sejalan hal tersebut maka kelompok swadaya masyarakat diharapkan dapat berperan seperti berikut ini.²²

- a. Sebagai sarana pendorong dalam proses perubahan sosial.
- b. Sebagai wadah pembahasan dan penyelesaian masalah.
- c. Sebagai wadah pembahasan untuk menyalurkan aspirasi.
- d. Sebagai wahana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan.²³

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (empowerment) merupakan alat penting dan strategi untuk memperbaiki, memperbaharui dan meningkatkan kinerja organisasi baik organisasi yang bergerak dalam kegiatan pemerintahan maupun organisasi yang bergerak dalam kegiatan dunia usaha atau swata. Jadi, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya

²¹Kemertrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, *Prtunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)*, (Jakarta: 2014), hlm.2

²²*Ibid.* hlm.9

²³Mubarak, Z. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas pada Program PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan kabupaten Pekalongan (Semarang: 2010), hlm.74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.²⁴

Menurut Jim Iffo secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan).²⁵ Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang. Khususnya kelompok dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.²⁶

Menurut Eddy Papilaya bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.²⁷

Sedangkan menurut Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.²⁸

²⁴Irene Mariana Mamangkey, *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tomposo II Kecamatan Tomposo Barat Kabupaten Minahasa*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.2., No.1, (Universitas Sam Ratulangi), hlm.9

²⁵Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet.Ke-1, hlm.57

²⁶*Ibid*, hlm.58

²⁷Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hml.42

²⁸Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), hal.145.



Dari beberapa pernyataan tentang pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

b. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Ambar Teguh Sulistyanibahwa ada tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.
2. Tahap pengetahuan dan kecakapan keterampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.

Secara keseluruhan bahwa menurut Ambar Teguh Sulistyani menyatakan tahapan pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kesadaran, pengetahuan dan kecakapan, sedangkan yang paling akhir adalah tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa makna pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Setiap masyarakat memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari, atau daya tersebut masih belum dapat diketahui secara jelas. Kepemilikan daya disini harus digali dan dikembangkan. Jika asumsi ini berkembang, maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya. Disamping itu pemberdayaan masyarakat hendaknya jangan menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (*charity*), pemberdayaan harus mengantarkan pada proses kemandirian.

²⁹ Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI DIY, 2004), hlm. 83-84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Upaya-Upaya Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:³⁰

1. Menciptakan susana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini titik tolaknya salah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itudengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain hanya dari menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang yang membuat masyarakat menjadi berdaya.
3. Memberdaya mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena itu perlindungan dan pemihakan kepada orang yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat makin terganggu pada berbagai program pemberian.

³⁰ Mardikanto totok, dan Soebianto Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Afabeta CV, 2007), hlm.30-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelompok Sadar Wisata

a. Pengertian Kelompok Sadar Wisata

Kelompok sadar wisata adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kelompok sadar wisata ini merupakan ini merupakan kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang dalam aktivitas sosialnya berupaya untuk:³¹

1. Meningkatkan pemahaman kepariwisataan.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan.
3. Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat atau anggota kelompok sadar wisata.
4. Mensukseskan pembangunan kepariwisataan.

Dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di setiap daerah diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kepariwisataan dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah itu. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan serta dalam pengembangan daerah wisatanya. Sehingga bukan hanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang akan mendapatkan mamfaat namun juga masyarakat disekitar daerah itu sendiri.

b. Maksud Dan Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata

1. Maksud Mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat

³¹Irmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: 2012), hal.16-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.³²

2. Tujuan dari pembentukan Kelompok Sadar Wisata ini adalah sebagai berikut:³³
 - a. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.
 - b. Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
 - c. Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.

Kegiatan kelompok sadar wisata lingkup kegiatan kelompok sadar wisata yang dimaksud disini adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi kelompok sadar wisata.

c. Fungsi Kelompok Sadar Wisata

Secara umum, fungsi kelompok sadar wisata dalam kegiatan kepariwisataan adalah:

1. Sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona lingkungan wilayah destinasi wisata.
2. Sebagai mitra pemerintah dan pemerintah daerah dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata didaerahnya.³⁴

³²*Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hlm.17

³³*Ibid*, hlm.18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Lingkup kegiatan Kelompok Sadar Wisata

Lingkup kegiatan Kelompok Sadar Wisata yang dimaksud disini adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Lingkup kegiatan tersebut meliputi antara lain:

1. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Kelompok sadar wisata dalam bidang kepariwisataan.
2. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan para anggota dalam mengelola bidang usaha wisata terkait.
3. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan wisata didaerahnya.
4. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.
5. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi wisata kepada masyarakat setempat.
6. Memberikan masukan-masukan kepada aparat pemerintah dalam mengembangkan wisata diaerah setempat.³⁵

Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan kelompok sadar wisata meliputi mengembangkan dan melaksanakan kegiatan guna meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepariwisataan, meningkatkan kemampuan dan juga keterampilan dalam mengelola sebuah usaha, mengelola dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan

³⁴*Ibid*, hlm.18

³⁵*Ibid*, hal.27-18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masyarakat, dan juga memberikan saran atau masukan kepada pemerintah daerah dalam rangka untuk pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

e. **Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata**

Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) terdiri dari pembina, penasehat, pimpina, sekreteriat, anggota dan seksi-seksi (antara lain: keamanan dan ketertiban, kebersihan dan keindahan, daya tarik wisata dan ketenangan, hubungan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan usaha).

Besarnya struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata ditentukan oleh jumlah anggota. Kelompok Sadar Wisata dengan jumlah anggota yang cukup besar dapat dilengkapi dengan beberapa seksi yang menangani bidang-bidang kegiatan yang berlainan, acuan dan peraturan kelompok dalam bentuk Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sedangkan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan jumlah relative kecil dapat dilengkapi dengan hanya dua seksi atau tanpa seksi-seksi dan tanpa Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

Hubungan dan koordinasi kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dilakukan secara intensif dan diterjemahkan dalam suatu struktur organisasi yang sistematis, sehingga setiap pihak dapat mengetahui jабaran tugas dan wewenang masing-masing dengan baik.

f. **Dasar Hukum Kelompok Sadar Wisata**

Beberapa dasar hukum yang menjadi payung dalam Penyusunan Pedoman Kelompok Sadar Wisata ini adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataаn (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966)
- 2) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. 07/HK.001/MKP-2007 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. 17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- 4) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata
- 5) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 11 PM 17/PR.001/MKP/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010-2014

g. Tujuan dan Sasaran Penyusunan Pedoman Kelompok Sadar Wisata

1. Menyediakan pedoman dalam rangka pembentukan dan pembinaan Kelompok Sadar Wisata yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah maupun masyarakat serta pihak-pihak terkait.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di daerahnya masing-masing

Adapun Sasaran yang hendak dicapai:

1. Meningkatnya kualitas peran dan kontribusi Kelompok Sadar Wisata dalam mendukung pembangunan kepariwisataan di daerahnya masing-masing.
2. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata oleh pihak-pihak terkait dalam mendukung pengembangan kepariwisataan di daerah.

h. Peran Kelompok Sadar Wisata

Pada hakikatnya kegiatan pembangunan pariwisata sama seperti pembangunan di sektor lain. Diperlukan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran dan fungsi yang penting adalah masyarakat. Masyarakat dengan sumber daya yang dimiliki, baik berupa adat, tradisi dan budaya serta kapasitasnya berperan sebagai tuan rumah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(host), namun juga sekaligus memiliki kesempatan sebagai pelaku pengembangan kepariwisataan sesuai kemampuan yang dimilikinya.³⁶ Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan kelompok swadaya masyarakat yang memiliki kepedulian dalam pengembangan pariwisata di daerahnya. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki peran dan posisi yang penting dalam pengembangan pariwisata diantaranya:³⁷

1. Sebagai subyek atau pelaku pembangunan

Sebagai subyek atau pelaku pembangunan, yaitu masyarakat menjadi pelaku penting yang harus terlibat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, bersama-sama dalam pemangku kepentingan memiliki peran dengan terkait linknya baik dari pemerintah maupun swasta. Dalam hal ini masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab untuk bersama-sama mendorong keberhasilan pengembangan kepariwisataan diwilayahnya.

2. Sebagai penerima mamfaat

Sebagai penerima mamfaat berarti bahwa masyarakat diharapkan dapat memperoleh nilai dan mamfaat ekonomi yang berarti dari pengembangan kegiatan kepariwisataan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat yang bersangkutan. Sehingga dengan adanya Kelompok Sadar Wisata diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian mereka.

3. Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif

Salah satu aspek mendasar dalam keberhasilan membangun kepariwisataan adalah dapat diciptakannya lingkungan dan suasana kondusif yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan disuatu tempat. Masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab sebagai tuan rumah (*hots*) yang baik bagi tamu atau

³⁶*Ibid*, hlm.3

³⁷*Ibid.*, hlm. 4-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif. Dengan terciptanya lingkungan dan suasana kondusif diharapkan wisatawan akan merasa nyaman dan tidak bosan untuk berkunjung ke tempat pariwisata tersebut.

4. Mewujudkan Sapta Pesona dalam Masyarakat

Sapta pesona adalah unsur penting yang harus diwujudkan bagi terwujudnya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan disuatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung. Unsur sapta pesona meliputi: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Sebagai salah satu unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud tanpa adanya langkah dan juga upaya untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten. Sehingga kelompok sadar wisata sebagai salah satu penggerak dalam masyarakat memiliki peran dalam mewujudkan Sapta Pesona tersebut. Terciptanya Sapta Pesona tersebut tentu akan memberikan dampak positif bagi tempat wisata tersebut karena dapat menambah daya tarik wisatawan sehingga secara tidak langsung akan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

4. Potensi Lokal

a. Pengertian Potensi Lokal

Potensi lokal merupakan suatu kekayaan yang tak ternilai harganya bagi sebuah daerah dimanapun itu. Potensi daerah sendiri merupakan segala kekayaan asli yang dimiliki oleh suatu daerah dan memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dan dimaksimalkan oleh mereka yang ada disana. Beberapa potensi yang ada disekitar masyarakat dapat diberdayakan yang terdiri dari potensi yang memiliki individu, potensi kelompok, dan juga potensi yang dimiliki oleh alam, sosial, budaya yang ada disekitar wilayah mereka. Atau dapat disebut juga dengan potensi lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan yang didasarkan pada potensi wilayah (alam, sosial, budaya) sekitar masyarakat. Jika suatu daerah memiliki potensi alam atau sumber daya alam yang mendukung untuk dikembangkan, maka kegiatan pemberdayaan mengacu pada potensi tersebut.³⁸

Menurut Victorino potensi lokal mempunyai makna sebagai sumber kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Potensi lokal tidak terlepas dari konsep masukan lingkungan sebagai pendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat, diharapkan masyarakat tidak merasa asing, sehingga memotivasi untuk mengembangkan berbagai program pembelajaran terus meningkat.³⁹

Pengembangan potensi lokal khususnya sumber daya alam harus berbasis pada pengelolaannya dalam struktur industry misalnya untuk pengelolaan potensi lokal perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam realitasnya pengelolaan potensi lokal dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidaklah mudah. Oleh karena itu, perlu dimulai dari upaya penyadaran bahwa pada diri semua masyarakat untuk mengubah kebiasaan buruk. Selanjutnya kegiatan pelatihan, pendampingan, atau pembinaan perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Beberapa keuntungan yang didapat dari mengubah kebiasaan buruk masyarakat dalam pengelolaan yang dimanfaatkan potensi lokal:

- a. Mengurangi pengangguran karena lapangan pekerjaan bertambah.
- b. Kemampuan dan keterampilan masyarakat akan meningkat.
- c. Kesadaran masyarakat akan meningkat.

³⁸ Hasbi Muhammad R.F, dkk “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal”, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.3, No.1, hlm.68-69.

³⁹ Ihat Hatimah,”Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM”, Jurnal Pendidikan, Vol.2,No.1,(Universitas Pendidikan Indonesia:2006),hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang meliputi pendapatan masyarakat sekitar meningkat.⁴⁰

Pengembangan potensi wilayah atau bisa disebut dengan potensi lokal berupa wisata ini dapat menjadi sumber daya potensial untuk mendatangkan penghasilan, lapangan pekerjaan, dan mengkondisikan sikap dan perilaku masyarakat yang dinamis untuk berkembang. Pengelolaan potensi daerah (alam, sosial, budaya) yang baik memerlukan kompetensi SDM yang terampil. Oleh karena itu, pengembangan potensi sumber daya alam juga harus ditunjang oleh sumber daya manusia. Peningkatan kemampuan SDM mulai dari kemampuan teknis, pengelolaan, promosi atau pemasaran, dan jejaringan. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun tidak. Namun yang lebih penting adalah kesadaran masyarakat untuk mengubah perilakunya dalam pengelolaan potensi lokal pada wilayah mereka.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk sebagai batasan-batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, Kelompok Sadar Wisata Candramawa merupakan lembaga ditingkat masyarakat yang anggotanya memiliki kepedulian dan tanggungjawab dalam memanfaatkan potensi lokal. Tujuan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Candramawa yaitu:

1. Membantu pemerintah dalam menyukseskan berbagai program pembangunan di bidang kepariwisataan.

⁴⁰ Alimah, "Pengaruh Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar Terhadap Program Pendidikan Keaksaraan Di Kabupaten Jember, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol.2, No.1, (Universitas Jember:2018),hlm.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2. Mengembangkan dan memanfaatkan sekaligus memelihara berbagai potensi lokal atau aset daerah.
3. Mengembangkan dan melestarikan budaya daerah, dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat lebih mandiri.

Keberhasilan Kelompok Sadar Wisata sebagai penggerak mengembangkan pariwisata dapat dilihat dari terlaksananya Peran Kelompok Sadar Wisata sebagai Subyek atau pelaku pembangunan, penerima mamfaat, sebagai penggerak dalam mewujudkan suasana kondusif dan mewujudkan sapa pesona di dalam masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal di Desa Gunung Malelo.

2.4 Kerangka Pemikiran

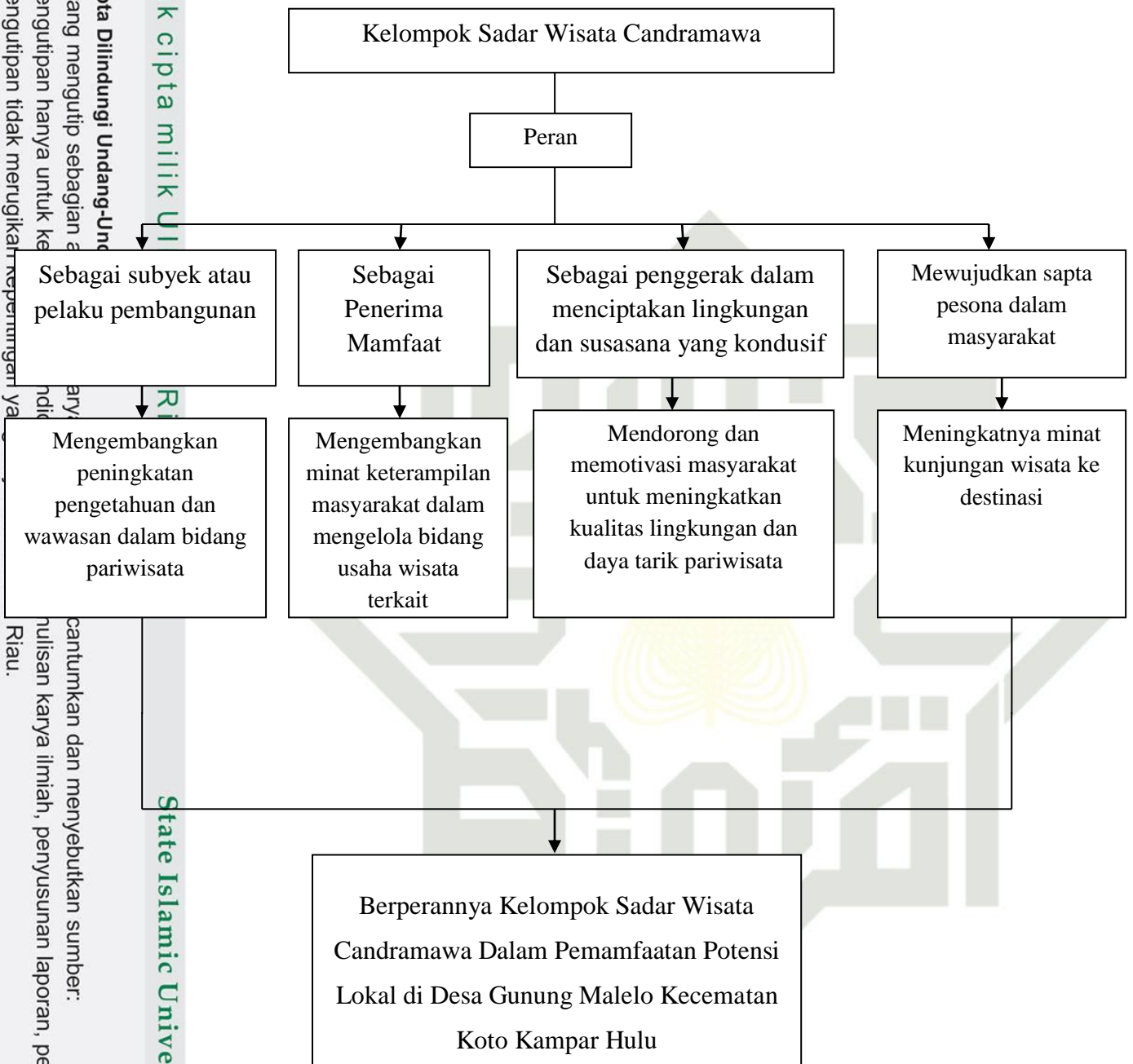
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁴¹ Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴² Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan kajian teori diatas penulis merasaperlu untuk menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka pikir terhadap judul perenelitian “Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Memamfaatkan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu”

⁴¹ Sugino, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.60

⁴² Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.43

Gambar 2.4 Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Data Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pemamfaatan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu” merupakan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berdasarkan pengamatan kepada manusia dengan adanya fenomena-fenomena yang terjadi dengan memperhatikan objek yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif ini lebih menekankan data hasil pengamatan objek peneliti. Sehingga metode yang digunakan sudah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Dan waktu penelitian terhitung mulai dari Desember 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah fokus terhadap subjek darimana data ini berasal. Data dan informasi yang dapat digunakan untuk mengkaji penelitian ini diantaranya adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku itu sendiri melalui wawancara dan pengamatan suatu peristiwa. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung.⁴³ Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian, untuk dipergunakan sebagai pelengkap penelitian.

⁴³ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri, yaitu sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu sehingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.⁴⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku demografi Desa Gunung Malelo, jurnal Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Data sekunder juga meliputi dokumentasi yang diperoleh dari Kelompok Sadar Wisata.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Kelompok Sadar Wisata Candramawa Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu, Sedangkan Objeknya adalah peran dari Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam memanfaatkan potensi lokal.

3.5 Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang berkompeten di Desa Gunung Malelo yang memiliki informasi tentang peran kelompok sadar wisata candramawa dalam memanfaatkan potensi lokal. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu:

Tabel 3.5
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Yunus	Ketua Pokdarwis
2.	Nazri Dha Silva	Sekretaris Pokdarwis
3.	Andesri	Anggota Pokdarwis
4.	Irwan Maulana	Seksi Pengembangan Usaha
5.	Hendro Susilo	Pedangang Usaha
6.	Elva Lina	Masyarakat

⁴⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
 Hal 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁴⁵ Untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dapat dianalisis dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lapangan. Penulis melakukan pengamatan terkait Kelompok Sadar Wisata Candramawa untuk mengamati peristiwa yang terjadi guna mendapatkan data yang valid dari penelitian peneliti yang dilakukan River Tubing Kecamatan Koto Kampar Hulu.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴⁶ Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya.⁴⁷ Setelah melakukan observasi, untuk mendapatkan data yang mendukung maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki informasi mengenai penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber atau informan yaitu pihak Kelompok Sadar Wisata Candramawa, pedagang dan pekerja yang berada di area River Tubing.

⁴⁵ Djam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 119

⁴⁶ Nasution, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), Hal. 136

⁴⁷ Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2015), Hal. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kajian Dokumen

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data terkait objek penelitian. Maka bahan dokumentasi sebagian besar data terkait yang tersedia dalam bentuk laporan akhir Kelompok Sadar Wisata, buku demografi penduduk Desa Gunung Malelo, foto kegiatan Kelompok Sadar Wisata dan sebagainya.

3.7 Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjuk tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁸ Teknik validasi data berfungsi sebagai menjaga kebenaran dalam isi data yang telah didapat. Menurut Gunawan, triangulasi dijadikan sebagai metode untuk membandingkan data. Bukan hanya dilihat dari sumber data akan tetapi juga dari metode dan teori yang berbeda sehingga menghasilkan informasi yang banyak untuk memperoleh kebenarandata yang dimiliki peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

3.8 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode

⁴⁸ Juliansya Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm.132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metode dan prosedur analisis data.⁴⁹

Teknik analisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis model Miles dan Huberman membahas tentang:

1. Reduksi data adalah pengumpulan data, memfokuskan, serta memilah dan memilih data mana saja yang dibutuhkan.
2. Model data yaitu suatu proses pengumpulan data yang tersusun sesuai kriterianya masing-masing.
3. Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir pada sebuah kegiatan penelitian, dimana isinya berisikan tentang ringkasan semua data yang diperoleh sehingga muncul sebuah mamfaat dan saran untuk kedepannya.

Dalam proses analisis data peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data terkait peran dan hasil Kelompok Sadar Wisata dalam memanfaatkan potensi lokal kemudian memaparkan data tersebut secara rinci dan terakhir menarik kesimpulan mengenai temuan yang didapat tentang peran kelompok sadar wisata dan hasil yang diperoleh dalam pemanfaatan potensi.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hal. 79


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Gunung Malelo

Desa Gunung Malelo adalah sebuah desa tua yang sudah ada sebelum abad ke-9 masehi, yang pada awalnya bernama parit nan tinggi dibawah kepemimpinan seorang kepala adat yang disebut pucuk adat yang bergelar datuk sati, dan punya hubungan sejarah yang erat kaitannya dengan datuk dubalai muara takus tempat berdirinya peninggalan sejarah yaitu candi muara takus.

Kepala pemerintah pada waktu itu langsung dijabat oleh pucuk adat secara turun menurun sampai pada masa akhir pemerintah colonial belanda. Dalam pelaksanaan jalannya roda pemerintahan pucuk adat dibantu oleh kepala-kepala suk setiap persukuan adat, sekaligus kerapatan adat negeri.

Adapun persekutuan dan gelar suku yang ada di Desa Gunung Malelo adalah sebagai berikut:

1. Suku Melayu dengan kepala suku Datuk Sijelo
2. Suku Pitopang dengan kepala suku Datuk Paduto Simaroja
3. Suku Piliang dengan kepala suku Datuk Tumanggung
4. Suku Caniago dengan kepala suku Datuk Indokomo
5. Suku Pitopang Lokuok dengan kepala suku Datuk Marajo Tonga
6. Suku Caniago Mudiok dengan kepala suku Panduko Sindo
7. Suku Melayu Sumpu dengan kepala suku Marajo Besar
8. Suku Melayu Sumpu Mudiok dengan kepala suku Panduko Besar

Penduduk desa Gunung Malelo pada tahun 1928 berjumlah ± 130 jiwa dan pada awal kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945 jumlah penduduk sudah mencapai 210 jiwa atau 70 KK dengan mata pencaharian penduduk waktu itu adalah bertani ladang tegalan pada dan menggarap tanah ulayat adat persekutuan masing-masing.

Pada tahun 1928 kepala desa dijabat oleh H. Maali sampai tahun 1935 kemudian selanjutnya dijabat oleh H. Hasan datuk sati sampai tahun 1941, kemudian diteruskan oleh Binu sampai tahun 1942, pada tahun 1942-1948 kepala desa dijabat oleh Rukun dengan sekretaris desa M. Arsyad, pada tahun 1948-1954

dijabat oleh idrus datuk temanggung. Kemudian desa Gunung Malelo terus berkembang dengan kepala desa sebagai berikut:

1. Dari tanggal 20 Januari 1976 s/d 18 Juli 1970 kepala desa Idrus Rauf sekretaris Desa Misrianto.
2. Dari tanggal 18 Juli 1970 s/d 22 April 1999 kepala desa M. Said sekretaris Misrianto
3. Dari tanggal 22 April 1999 s/d 11 Desember 2003 kepala desa Marhajas sekretaris masih dijabat oleh Misrianto
4. Dari tanggal 11 Desember 2003 s/d 20 September 2005 dijabat oleh Pjs kepala desa M.Nasir. Hd
5. Dari tanggal 20 September 2005 s/d tahun 2011 kepala desa dijabat oleh Yasri Naldi dan sekretaris desa Hendra Putra
6. Dari tahun 2011 sampai November 2017 kepala desa dijabat oleh Yasri Naldi sekretaris Hendra Putra
7. Dari November 2017 kepala desa dijabat oleh Hidayat Mathri sampai sekarang.⁵⁰

1. Letak Geografis

Desa Gunung Malelo memiliki Luas Wilayah 54,8 Km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman seluas 3,500 M. Adapun suhu udara berkisar 21 C° sampai 34 C° dengan curah hujan 2000 mm-3000 mm pertahun.

Topografi Desa Gunung Malelo datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanahnya termasuk tinggi tanaman yang bisa tumbuh.

Ditinjau dari batas wilayah Desa Gunung Malelo berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Sibiruang
- b. Sebelah Selatan : Desa Tabing Kecamatan Kapur IX Sumatera Barat
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Kapur IX Sumatera Barat
- d. Sebelah Timur : Desa Tandun

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayaan, disamping wilayah Administrasi Pemerintah Desa, Desa Gunung Malelo juga dikenal dengan

⁵⁰ Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum adat yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan tanah ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan Cucu Kepenakan.

Adapun Tanah Ulayat Desa Gunung Malelo Berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Ulayat Ninik Mamak Desa Sibiruang
- b. Sebelah Timur : Ulayat Ninik Mamak Tandun
- c. Sebelah Selatan : Ulayat Desa Tabing
- d. Sebelah Barat : Ulayat Kecamatan Kapur IX Sumatera Barat⁵¹

2. Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk.

Penduduk Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu berdasarkan pada daftar isian data profil Desa Gunung Malelo tahun 2022 berjumlah 5.780 Jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) berjumlah 1.713 KK. Berikut ini tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Penduduk Desa	Jumlah
1.	Laki-Laki	3.268
2.	Perempuan	2.993
	Jumlah	6.261

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Gunung Malelo berjumlah 6.261 jiwa, dengan kategori Laki-laki berjumlah 3.268 jiwa dan Perempuan berjumlah 2.993 jiwa.⁵²

⁵¹Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 2022

⁵²Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perekonomian

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Gunung Malelo pada umumnya mempunyai variasi mata pencaharian. Akan tetapi, mata pencaharian masyarakat yang mendominasi yaitu Pertanian. Berikut ini uraian mata pencaharian masyarakat di Desa Gunung Malelo Sebagai Berikut:

Tabel 4.2**Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1.600 Orang
2.	Pedagang/Wiraswasta	78 Orang
3.	Buruh Tani	80 Orang
4.	Pegawai Negeri Sipil	22 Orang
5.	Pensiun TNI/POLRI	14 Orang
6.	Pertukangan	27 Orang
7.	Peternak	12 Orang
8.	Pedagang Keliling	10 Orang
9.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	9 Orang
10.	Karyawan	1.168 Orang

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa petani merupakan mata pencaharian masyarakat yang mendominasi di Desa Gunung Malelo dengan jumlah 1.600 orang. Dengan demikian desa Gunung Malelo dapat dikatakan sebagai desa agraris dengan mata pencaharian utama penduduknya bergerak pada sektor pertanian.⁵³

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dengan berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi individu agar memiliki ilmu pengetahuan, kreatifitas, nilai dan norma dalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat

⁵³Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan masyarakat, maka semakin besar peluang menciptakan berbagai ide dalam pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu, dapat kita pahami bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan masyarakat desa.

Pendidikan masyarakat di Desa Gunung Malelo dapat dikategorikan cukup baik. Masyarakat sudah mulai menyadari bahwa pentingnya suatu pendidikan untuk perbaikan kehidupan. Berikut ini penulis paparkan tabel tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gunung Malelo:

Tabel 4.3
Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar/Sederajat	51 Orang
2.	Tamatan SMP Sederajat	1.870 Orang
3.	Tamatan SMA Sederajat	1.398 Orang
4.	Tamatan Perguruan Tinggi	332 Orang
5.	Pendidikan Keagamaan	10 Orang
6.	Kursus Keterampilan	15 Orang
7.	Tidak Lulus	30 Orang

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo, 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Gunung Malelo tahun 2022 dominan berada pada tingkatan tamatan SMP dengan jumlah 1.870 orang, walaupun masih jauh kurangnya jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan, namun untuk wilayah perdesaan sudah dapat dikatakan bahwa kesadaran masyarakat cukup baik dalam pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, maka harus ada upaya yang dilakukan. Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan potensi masyarakat Desa Gunung Malelo pada bidang pendidikan. Maka, dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas pendidikan masyarakat. Berikut ini sarana dan prasarana pendidikan di Desa Gunung Malelo:⁵⁴

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung Sekolah PAUD	2 Buah
2.	Gedung Sekolah TK	2 Buah
3.	Gedung Sekolah SD	3 Buah
4.	Gedung Sekolah SMP	1 Buah
5.	Madrasah Diniyah Awaliyah	3 Buah
6.	Taman Pendidikan Al-qur'an	4 Buah

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo, 2022

5. Kesehatan

Di Desa Gunung Malelo mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelayanan kesehatan masyarakat desa. Terkait dengan tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari meningkatnya usia harapan hidup dan menurunnya angka kematian pada bayi. Berikut sarana dan prasarana kesehatan masyarakat Desa Gunung Malelo :⁵⁵

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

No	Kesehatan Masyarakat	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Buah
2.	Posyandu	5 Buah
3.	Bidan Desa	3 Buah
4.	Perawat/Menteri	1 Buah
Jumlah		10 Buah

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo, 2022

⁵⁴Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 202

⁵⁵Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Keagamaan

Masyarakat di Desa Gunung Malelo didomisili Agama Islam, namun terdapat 10% masyarakat non muslim yang merupakan penduduk migrasi. Karena didomisili oleh Agama Islam maka sarana dan prasarana beribadah di Desa Gunung Malelo hanya terdapat mesjid dan mushola untuk masyarakat menjalani aktivitas keagamaan. Agama di Desa Gunung Malelo terdapat 3 agama yaitu Islam, Kristen dan Khatolik. Berikut data pemeluk keagaaman yang ada di Desa Gunung Malelo :⁵⁶

Tabel 4.6
Pemeluk Agama

No	Pemeluk Agama	Jumlah
1.	Islam	5.870 Orang
2.	Kristen	175 Orang
3.	Khatolik	100 Orang

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo,2022

Tabel 4.7
Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	4 Buah
2.	Musholla	9 Buah

Sumber Data: Dokumen Profil Pemerintahan Desa Gunung Malelo,2022

4.2 Profil Kelompok Sadar Wisata Candramawa Desa Gunung Malelo

1. Penetapan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Candramawa Desa Gunung Malelo

Kelompok Sadar Wisata terbentuk pada tahun 2019. Pada saat awal terbentuk dinamakan dengan Kelompok Kerja (POKJA) secara tidak resmi hanya simbolis saja. Artinya yaitu hanya orang yang mempunyai komitmen saja yang menjadi anggota Kelompok Sadar Wisata

⁵⁶Dokumen Profil Kantor Kepala Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, 26 Juli 2022



(Pokdarwis). Kemudian tepat pada tahun 2021 turun SK, barulah nama tersebut berubah menjadi Kelompok Sadar Wisata Candramawa dibawah naungan dari Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kampar. Sehingga Kelompok Sadar Wisata Candramawa menjadi sebuah lembaga yang resmi sebagai mitra pemerintah dalam mengelola dan memanfaatkan potensi lokal. Dalam proses berdirinya Kelompok Sadar Wisata Candramawa ini melibatkan semua lapisan masyarakat mulai dari proses perencanaan sampai pengawasannya. Keanggotaan Kelompok Sadar Wisata Candramawa (Pokdarwis) ini melibatkan banyak tokoh mulai dari tokoh pemuda, tokoh perempuan, dan perangkat desa. Berdirinya Kelompok Sadar Wisata Candramawa (Pokdarwis) ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelompok Sadar Wisata Candramawa di prakarsai pertama kali oleh Bapak Muhammad Yunus.

Adapun pengurus inti dari Kelompok Sadar Wisata Candramawa berjumlah 15 orang. Sumber dana atau modal yang mereka gunakan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi lokal berasal dari swadaya masyarakat, sedangkan Pemerintah Desa yang diwakili oleh Bumdes memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan potensi lokal tersebut. Kemudian ada juga Perusahaan yang mau diajak bekerja sama dalam memberikan dana dan modal untuk mengembangkan wisata desa yang ada di Desa Gunung Malelo.

Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Candramawa berguna bahwa dalam rangka meningkatkan partisipasi, pengembangan prakarsa masyarakat desa untuk kreatifitas masyarakat, serta melestarikan alam, menumbuhkan gotong royong dan kebersamaan masyarakat itu maka diperlukan adanya Kelompok Sadar Wisata tersebut. Maka dari itu Pemerintah Desa membentuk sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari Pemerintah Desa, Bumdes, Pemuda Desa dan Tokoh Masyarakat.⁵⁷

2. Visi Dan Misi Kelompok Sadar Wisata Candramawa

1) Visi

“Mewujudkan Desa Gunung Malelo menjadi desa wisata yang indah, nyaman dan bersih yang bermutu, mampu berdaya saing dan bermamfaat bagi kesejahteraan masyarakat.”

2) Misi

- a. Menjaga dan mempertahankan keseimbangan alam untuk masa depan serta memanfaatkan potensi lokal tanpa merusaknya.
- b. Mengembangkan pariwisata dan mengali potensi alam untuk terciptanya lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang kepariwisataan sehingga menjadi warga yang sadar wisata dengan konsep Sapta Pesona.
- d. Meningkatkan SDM masyarakat Desa Gunung Malelo dibidang pariwisata.⁵⁸

3. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Candramawa

Kelompok Sadar Wisata Candramawa mempunyai tugas membantu pemerintah dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Berikut dapat dilihat susunan pengurus struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata Candramawa (POKDARWIS) Desa Gunung Malelo.⁵⁹

⁵⁷Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata Candramawa (Pokdarwis), 30 Juli 2022

⁵⁸Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata Candramawa (Pokdarwis), 30 Juli 2022

⁵⁹Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata Candramawa (Pokdarwis), 30 Juli 2022

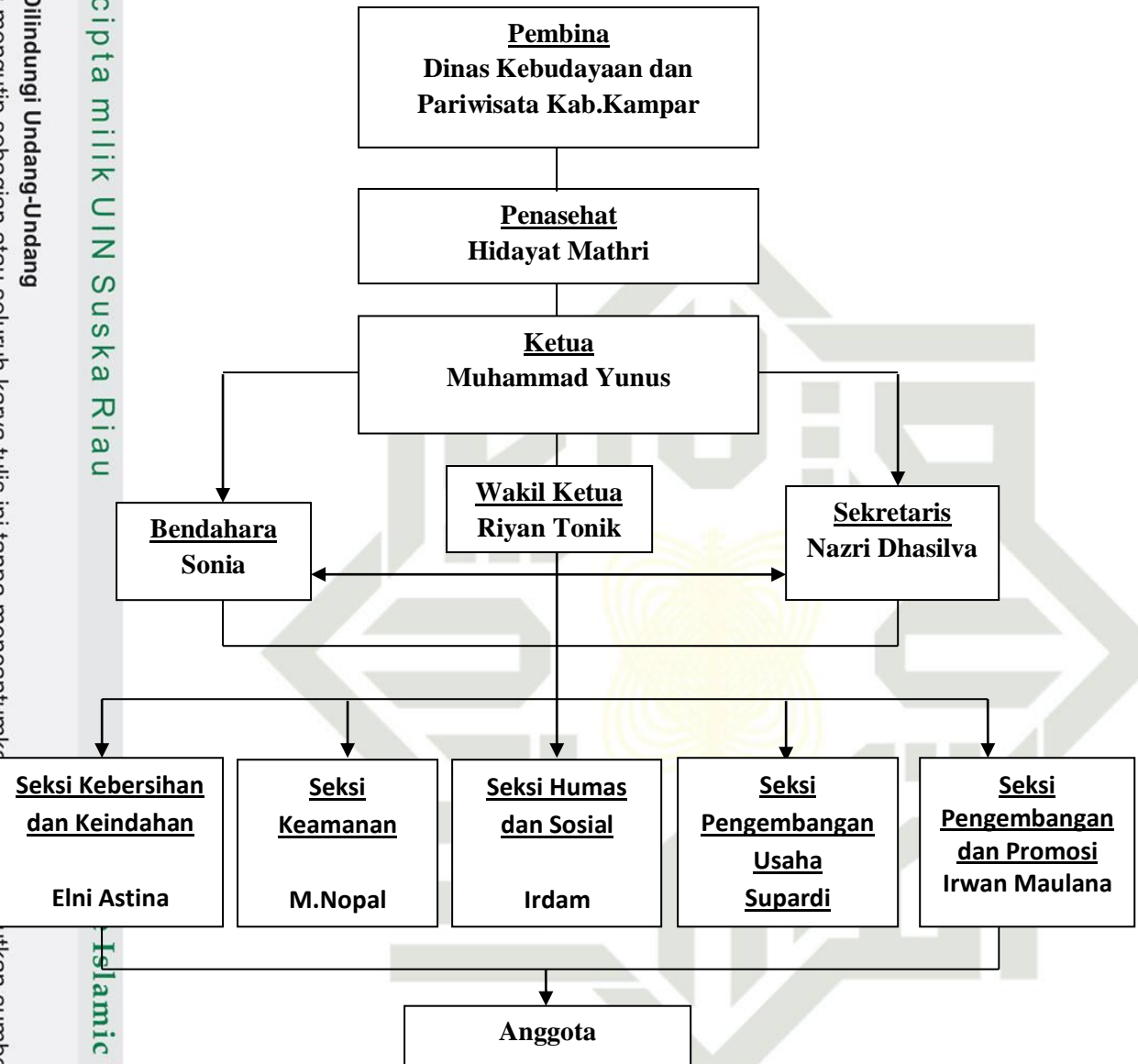
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pokdarwis Candramawa



Sumber: Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

4. Tugas dan Fungsi Pengurus Kelompok Sadar Wisata

Fungsi dan tugas dari masing-masing pengurus Kelompok Sadar

Wisata adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua
 - a. Memimpin Kelompok Sadar Wisata
 - b. Memberikan pengarahan kepada anggota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan serta bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan
 - d. Memimpin pertemuan, diskusi kelompok
 - e. Menandatangani surat-surat keluar
 - f. Berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada kepala dinas yang membidangi pariwisata
- 2) Wakil ketua
 - a. Membantu tugas ketua
 - b. Mewakili ketua dalam berbagai kegiatan bila ketua berhalangan
 - c. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
 - 3) Sekretaris
 - a. Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi
 - b. Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan kelompok
 - c. Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak luar terkait
 - d. Menghimpun seluruh laporan dari anggota
 - e. Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi
 - f. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
 - 4) Bendahara
 - a. Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang
 - b. Mengusahakan dana bantuan dari pihak lain
 - c. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
 - 5) Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - a. Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan disekitar lokasi daya tarik wisata/destinasi pariwisata
 - b. Bekerjasama dengan pihak keamanan
 - c. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
 - 6) Seksi Kebersihan dan Keindahan
 - a. Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan
 - b. Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan
 - c. Menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
- 7) Seksi daya tarik dan ketenangan
 - a. Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta kekhasan atau keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenagan setempat
 - b. Mempromosikan berbagai daya tarik wisata dan keunikan lokal
 - c. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
- 8) Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya
 - a. Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan dan kegiatan Pokdarwis
 - b. Mengembangkan kemitraan untuk kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat, termasuk *hospitality* (keramah-tamahan), pelayan prima dan sebagainya
 - c. Mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran, ceramah, diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi pariwisata
 - d. Mengadakan lomba keterampilan pengetahuan kepariwisataan
 - e. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok
- 9) Seksi Pengembangan Usaha
 - a. Menjalin hubungan dan kerjasama/kemitraan, baik di dalam maupun diluar berkaitan dengan pengembangan usaha kelompok
 - b. Membentuk koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat pada umumnya
 - c. Bertanggungjawab kepada ketua kelompok
- 10) Anggota

Keberadaan anggota merupakan unsur utama dalam organisasi Pokdarwis, baik secara organisatoris maupun secara operasional dilapangan, untuk itu perlu dikoordinasikan dan dikelola dengan baik oleh masing-masing seksi yang ada dalam organisasi Pokdarwis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dilapangan mengenai Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebagai Subyek atau Pelaku Pembangunan, Kelompok Sadar Wisata Candramawa berhasil mengembangkan potensi lokal dengan melaksanakan tugas dan program-program pariwisata. Dengan mengajak masyarakat setempat untuk bekerja sama dalam pembangunan. Serta menjadi stakeholder desa.
2. Sebagai penerima mamfaat yaitu masyarakat Desa Gunug Malelo sudah merasakan dampak mamfaatnya. Dimana sejak Kelompok Sadar Wisata mengajak dan menyarankan kepada masyarakat untuk mau berwirausaha seperti membuka UMKM sekitar objek wisata. Namun yang merasakan mamfaat tersebut hanya masyarakat yang mau bekerja saja untuk peningkatan perekonomian.
3. Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan kondusif di Desa Gunung Malelo sudah cukup baik, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) mengadakan kegiatan kerja bakti sekali seminggu tetap menjaga kenyamanan, kebersihan, dan keindahan objek wisata. Dan juga telah melakukan sosialisasi agar menjadi tuan rumah yang ramah kepada masyarakat.
4. Mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat Di Desa Gunung Malelo sudah mulai terwujud sejak adanya Kelompok Sadar Wisata Candramawa (Pokdarwis) mulai membenahi dan membangun infastruktur seperti memperbaiki akses jalan, membuat spot-spot foto. Salah satu program yang sampai saat ini rutin dilaksanakan yaitu kerja bakti atau gotong royong bersama dalam membersihkan lingkungan sekitar objek wisata.



6.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disampaikan saran terkait Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo, sebagai berikut:

- a. Kelompok Sadar Wisata dalam peran penggerak dalam menciptakan suasana kondusif kurang maksimal. Peneliti menyarankan agar Kelompok Sadar Wisata memberikan dukungan dan perhatian secara penuh serta terus menerus terhadap masyarakat. Kelompok Sadar Wisata juga harus mengagendakan kegiatan-kegiatan ataupun program yang bersifat edukatif untuk anggota Kelompok Sadar Wisata lainnya dan untuk masyarakat sekitar.
- b. Pemerintah juga seharusnya memfokuskan dengan memberikan dukungan lebih, dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada Kelompok Sadar Wisata untuk pengembangan potensi lokal.
- c. Untuk para pedagang dan masyarakat yang sudah aktif alangkah baiknya untuk terlibat lebih aktif lagi pada proses pengembangan potensi lokal. Dan masyarakat Gunung Malelo diharapkan dapat lebih meningkatkan antusiasnya dalam mendukung kegiatan atau program yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI DIY, 2004).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).
- Djam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama, 2005).
- Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996).
- Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Irmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: 2012).
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Muhammad Soim dan Achamd Ghozali Assyai'i, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).
- Sugino, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaedi, Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2005).

JURNAL

Agung Suryawan, *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*, Jurnal Elektronik Mahasiswa, Vol. 5, No.6, Tahun 2016.

Alimah, “*Pengaruh Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar Terhadap Program Pendidikan Keaksaraan Di Kabupaten Jember*”, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol.2, No.1, (Universitas Jember:2018).

Aulia Rizki Nabila dan Tri Yuniningsih, *Analisis Partisipasi Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang*, Journal Of Puclic Policy and Management Review, Vol.5, No.3, Tahun 2016.

Hasbi Muhammad R.F, dkk “*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*”, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.3, No.1, (Universitas Brawijaya:2016).

Irene Mariana Mamangkey, *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tomposo II Kecamatan Tomposo Barat Kabupaten Minahasa*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.2., No.1, (Universitas Sam Ratulangi).

Ihat Hatimah,”*Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM*”, Jurnal Pendidikan, Vol.2, No.1, (Universitas Pendidikan Indonesia:2006)

Jamilatun Hani’ah, *Peran Pokdarwis Pancoch Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoch , Turi, Slemen*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol.6, No.6, Tahun 2017.

Nurul Hakim, DKK, *Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Wayratai*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1, No.2 (IAIN Metro Lampung, 2019).

Rosita Desiati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata*, Diklus Edisi XVII, No.1, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaron Brigette Lantaeda, dkk “*Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*”, Jurnal Administrasi Publik, Vol.4,No.48, Tahun 2017.

Theresia Baturangka, dkk “*Peran Dinas Sosial Kota Manado Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas*”, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.3,No.3 Tahun 2019.

Theofilus Retmana Putra, *Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata Di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*, Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota, Vol.9, No.3, Tahun 2013.

SKRIPSI

Agung Suryawan, Skripsi: *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta ,2016).

Meiliana Dyah Rahmawati, Skripsi: *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

Rimas Martiarini, Skripsi: *Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketengar Baturraden*, (Purwokerto:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017)

WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Yunus (*Ketua Pokdarwis*), Pada Jum’at 5 Agustus 2022, Pukul 13.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Andesri (*Anggota Pokdarwis*), Pada Senin 1 Agustus 2022, Pukul 10.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Hendro Susilo (*Pedagang*), Pada Sabtu 6 Agustus 2022, Pukul 10.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Yunus (*Ketua Pokdarwis*), Pada Senin 8 Agustus 2022, Pukul 10.10 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak Nazri Dha Silva (*Sekretaris Pokdarwis*), Pada Rabu 10 Agustus 2022, Pukul 14.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi saat wawancara dengan bapak Muhammad Yunus selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Candramawa pada hari Jum'at 5 Agustus 2022



Dokumentasi saat wawancara dengan bapak Andesri selaku anggota Kelompok Sadar Wisata Candramawa pada hari senin 1 agustus 2022





**Sosialisasi Kelompok Sadar Wisata Candramawa bersama pemerintahan
Desa Gunung Melolo Pada hari sabtu 9 Agustus 2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-1671/Jn.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 09 Juni 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RIZA NOPRIANTI
N I M	: 11840123895
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa dalam Memanfaatkan Potensi Lokal di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar .

Adapun sumber data penelitian adalah :
Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006


Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48438
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1671Un.04/F.II/PP.00.0/06/2022 Tanggal 9 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: RIZA NOPRIANTI
2. NIM / KTP	: 11840123895
3. Program Studi	: PMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN KELOMPOK SADAR WISATA CANDRAMAWA DALAM MEMAMFAATAN POTENSI LOKAL DI DESA GUNUNG MALELO KECEMATAN KOTO KAMPAR HULU
7. Lokasi Penelitian	: DESA GUNUNG MALELO KECEMATAN KOTO KAMPAR HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Nama Riza Noprianti, Lahir Pada Tanggal 26 November 1999, Gunung Malelo. Anak kedua dari Nassuherman dan Pidalmi. Pendidikan dasar penulis di SDN 021 Gunung Malelo, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama MTS Nurul Falah Sibiruang dan menengah atas di SMAN 2 Koto Kampar Hulu.

Pada tahun 2018, melalui jalur seleksi Undangan Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dan dinyatakan LULUS pada tanggal 13 Juli 2023 yang berjudul “Peran Kelompok Sadar Wisata Candramawa Dalam Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu”. Penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif d. Dibawah bimbingan Bapak Darusman, M.ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.